

ABSTRACT

AGUSTA ROSARIANA (2005). **A Study of Plot and Character to Convey the Theme as seen in Kobo Abe's *The Box Man***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes one of Kobo Abe's novels entitled *The Box Man* which is originally written in Japanese with the title *Hako Otoko*. It was published in the year of 1974. This novel is a narrative novel. It tells about a man who deliberately lives in a box. He leaves the normal life and lives in a box. He hides himself from shame, fear, and despair. He becomes the narrator of the story who tells about other characters experiences. This study deals with the plot and character in conveying the theme of the story.

This study has two objectives. The first is how the plot and the characters are revealed in the story. The second is how the plot and the characters convey the theme of the story.

In collecting the data, the writer uses library research. New Criticism is the appropriate approach to analyze the problems. The theories applied are concerned with the character and characterization, the plot, the theme, and the relationship between the plot, character, and theme.

From the study, the writer concludes that the novel does not have a conventional plot. The narrator of the story jumps from one case to another case that sometimes does not have any relation to the previous case. The author emphasizes the conflict faced by the box man. There are conflicts inside him. There are also conflicts with the environment. The conflict that occurs inside is whether he wants to leave his box or stay. There are many reasons that make him want to leave his box. They are his desire to make a love with the nurse, his jealousy to the fake box man and his box sale to the nurse. The same reasons make him want to stay in his box. The external conflicts occur because he chooses to be a box man but the society cannot accept him. A man becomes a box man not only because he hides from something that he does not want to face but also because he rejects to be a part of the society. Generally, the character prefers to be invisible, pessimist, difficult to trust on someone, weak and does not have enough courage. In the next analysis, the writer concludes that the mixture of the plot and character reflects the theme of the story. It is found that the main conflict is a desire to hide or run away from the difficult reality they should face. It becomes the main factor that makes the story move on. Therefore, the theme that can be stated is 'some people tend to run away from a difficult situation.'

ABSTRAK

AGUSTA ROSARIANA (2005). *A Study of Plot and Character to Convey the Theme as seen in Kobo Abe's The Box Man*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa salah satu novel Kobo Abe yang berjudul *The Box Man* yang aslinya ditulis dalam bahasa Jepang dengan judul *Hako Otoko*. Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1974. Novel ini merupakan novel narasi. Novel ini menceritakan tentang seorang laki-laki yang dengan sengaja hidup di dalam kardus. Dia meninggalkan kehidupan yang biasa dan hidup di dalam kardus. Dia menyembunyikan dirinya dari rasa malu, takut, dan putus asa. Skripsi ini membahas alur dan tokoh untuk merumuskan tema cerita.

Skripsi ini memiliki dua tujuan. Yang pertama adalah bagaimana alur dan tokoh digambarkan dalam cerita. Yang kedua adalah bagaimana alur dan tokoh menyampaikan tema.

Penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan metode studi pustaka. Pendekatan *New Criticism* adalah pendekatan yang sesuai untuk menganalisa permasalahan. Teori-teori yang diterapkan adalah teori tentang tokoh dan penokohan, alur, sudut pandang, tema, dan hubungan antara alur dan tokoh dengan tema.

Dari hasil analisa, penulis menyimpulkan bahwa novel ini tidak memiliki alur yang biasa. Narator cenderung untuk melompat dari satu peristiwa ke peristiwa lain yang terkadang tidak ada hubungannya dengan cerita sebelumnya. Pengarang menitik beratkan pada konflik yang dihadapi oleh manusia kardus. Ada konflik yang terjadi di dalam dirinya. Ada juga konflik dengan lingkungannya. Konflik yang terjadi di dalam dirinya adalah apakah dia akan keluar dari kardusnya atau tetap tinggal di dalam kardus. Ada banyak alasan yang membuat dia ingin meninggalkan kardusnya. Antara lain keinginannya untuk bercinta dengan si perawat, kecemburuannya terhadap manusia kardus yang palsu, dan terjualnya kardus yang dia miliki kepada si perawat. Alasan yang sama membuat dia tetap ingin tinggal di dalam kardus. Konflik dengan lingkungannya terjadi karena dia memilih untuk menjadi manusia kardus sedangkan masyarakat tidak bisa menerima hal tersebut. Seorang laki-laki menjadi manusia kardus bukan hanya karena dia menyembunyikan diri dari sesuatu yang tidak ingin dia hadapi tetapi juga karena dia menolak untuk menjadi bagian dari masyarakat. Secara umum, tokoh yang ada lebih suka untuk tidak menampakkan diri, pesimis, sulit mempercayai orang lain, lemah dan tidak punya keberanian yang cukup banyak. Pada analisa selanjutnya, penulis menyimpulkan bahwa, tema cerita disampaikan dengan menggabungkan alur dan tokoh. Permasalahan utama cerita adalah keinginan untuk menyembunyikan diri atau lari dari kenyataan sulit yang harus mereka hadapi. Hal ini menjadi faktor utama yang menegembangkan cerita. Oleh karena itu, tema yang dapat dirumuskan adalah 'beberapa orang cenderung untuk melarikan diri dari sebuah keadaan yang sulit.'